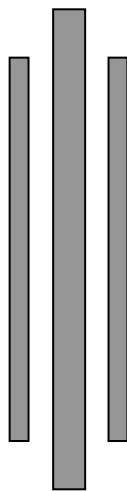


PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM DUNIA PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Artikel ini disusun untuk memenuhi
Tugas Pelatihan Jardiknas



Disusun Oleh :

Dra. Niniek Sudarmi

NIP. 130 844 760

SDN SUKABUMI 1
KECAMATAN MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO
TAHUN 2007

BAB I

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berjalan dengan sangat pesat. Berbagai kemudahan memperoleh informasi dari berbagai penjuru dunia dalam hitungan detik, yang pada “zaman batu” dianggap sebagai sesuatu yang tidak mungkin, kini telah menjadi kenyataan. Dengan teknologi yang luas ini hanyalah sebuah desa yang global yang kecil, *through ICT this big world aglobal little village*.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi akan memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan semakin tingginya kebutuhan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak semuanya diperoleh dalam lingkungan sekolah. Dalam pemanfaatan teknologi informasi diharapkan tingkat daya pikir serta kreativitas guru dan siswa serta masyarakat dapat berkembang dengan pesat. Seorang guru akan dengan mudah mencari bahan-bahan ajar yang sesuai dengan bidangnya, seorang siswa dapat mendalami ilmu yang didapatkan dengan di dukung kemampuan untuk mencari informasi tambahan di luar yang diajarkan oleh guru. Informasi yang didapat bisa diperoleh dari perpustakaan sekolah. Salah satu fungsi dari perpustakaan sekolah adalah mengembangkan pendidikan, yakni memberikan kepada pengguna untuk dapat memanfaatkan seluruh informasi yang disajikan oleh perpustakaan (Karmidi, 1990:50).

Untuk memenuhi kebutuhan penggunannya, perpustakaan harus menyediakan berbagai informasi dan berusaha mempertemukan antara pengguna dengan informasi yang disediakan. Perpustakaan diharapkan mampu mengikuti tuntutan dan perkembangan informasi yang ada, tampil penuh percaya diri, dan memfungsikan dirinya sebagai penyaji informasi yang handal. Fungsi, peran dan usaha perpustakaan hingga kini tampaknya belum dapat diraih dan terpenuhi sebagaimana mestinya. Hal itu dapat ditunjukkan dengan masih saja adanya keluhan. Para pengguna pepustakaan, yang masih kecewa karena pelayanan yang tida memuaskan, lantaran informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan. Perpustakaan yang dikatakan sebagai jantungnya dunia pendidikan masih belum memuaskan.

BAB II

ISI

A. Sekilas Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Kegiatan pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi penyedia layanan dan dari sisi pemakai layanan. Dari sisi penyedia layanan, kegiatan pelayanan perpustakaan meliputi :

1. Pengadaan pustaka: pembelian, pelanggan, pencarian/pengumpulan.
2. Penyiapan pustaka: antara lain, pemberian label, dan katalogisasi.
3. Pemberian layanan: antara lain, penempatan pustaka di rak, pengeluaran pustaka untuk dipinjamkan (sirkulasi), dan seringkali pula: mencarikan pustaka atas permintaan pengguna layanan.
4. Pemeliharaan pustaka: perbaikan dari kerusakan, pemeliharaan agar tidak rusak, penyimpanan dalam media lain (misal: dari buku ke CD-ROM). Selain itu, penyedia layanan juga menyediakan ruang beserta sarana-prasarana yang diperlukan untuk kegiatan layanan perpustakaan.

Dari sisi pengguna layanan, terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Mencari pustaka: mencari dari katalog, menelusuri rak-rak buku.
2. Membaca/memanfaatkan pustaka (di ruang perpustakaan)
3. Meminjamkan pustaka (untuk dibawa ke luar perpustakaan).

Seringkali pengguna layanan juga melakukan kegiatan menyalin isi pustaka dengan cara menulis di buku catatannya atau memfotokopi isi pustaka. Selain itu, sering pula pengguna layanan meminta bantuan staf perpustakaan untuk mencari pustaka. Pustaka yang dimaksud di atas meliputi media cetak (antara lain: buku, majalah, surat kabar), media elektronik (antara lain: berkas elektronik di disk, CD, internet) dan media foto/slide.

Disamping itu terdapat pula peraturan dan tata tertib perpustakaan.

PERATURAN YANG PERLU DIPERHATIKAN ANTARA LAIN :

1. Siswa, Guru, Karyawan serta pengunjung lain yang memasuki ruangan perpustakaan diharap melapor kepada pengelola/petugas perpustakaan dan mengisi daftar pengunjung.
2. Di dalam ruang perpustakaan harap menjaga ketertiban dan kesopanan supaya tidak mengganggu orang lain yang sedang membaca atau sedang belajar.
3. Setiap peminjam buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus memiliki kartu anggota perpustakaan.
4. Setiap peminjam diperbolehkan mengambil sendiri buku-buku, majalah, surat kabar yang akan dipinjam dan melapor kepada petugas perpustakaan.
5. Selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus dikembalikan pada tempat semula.
6. Setiap peminjam harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh perpustakaan.
7. Bila ada jam kosong siswa/siswi diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan setelah terlebih dahulu melapor kepada petugas perpustakaan.
8. Menjaga/merawat buku-buku, majalah, surat kabar yang dipinjam dari perpustakaan supaya tidak rusak/kotor.
9. Apabila buku-buku, majalah, surat kabar yang dipinjam rusak/hilang harap segera melapor kepada pengelola/petugas perpustakaan.
10. Jagalah kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan dalam ruang perpustakaan, untuk mendapatkan kenyamanan bersama.

LARANGAN YANG HARUS DIPERHATIKAN, ANTARA LAIN :

1. Tidak dibenarkan memakai topi, jaket serta membawa tas ke dalam ruang perpustakaan.
2. Dilarang membawa makanan/minuman serta benda-benda lain yang tidak berhubungan dengan keperluan perpustakaan.
3. Dilarang makan/minum, merokok atau hal-hal lain yang bisa menodai barang-barang di dalam ruang perpustakaan.

4. Dilarang mencoret-coret/menggunting, menyobek buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan.
5. Dilarang bermain atau bergurau yang dapat mengganggu orang lain yang sedang membaca/belajar.
6. Tidak dibenarkan menggunakan ruang perpustakaan untuk keperluan lain selain sebagai sarana pendidikan di sekolah serta untuk meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar.
7. Tidak dibenarkan menukar buku-buku, majalah, surat kabar dan lain-lain milik perpustakaan dengan buku-buku lain tanpa seijin pengelola/petugas perpustakaan, walaupun judul dan pengarangnya sama.

SANKSI PELANGGARAN :

1. Setiap pengunjung/peminjam yang tidak mematuhi ketentuan peraturan ketertiban perpustakaan diatas akan dikenakan sanksi.
2. Buku-buku, majalah serta barang-barang lain milik perpustakaan yang rusak akibat kelalaian peminjam harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan kebijaksanaan dan ketertiban yang berlaku di perpustakaan.
3. Buku-buku yang hilang harus diganti sesuai dengan judul buku yang hilang atau diganti dengan uang yang sesuai dengan harga buku pada saat itu.

B. Perkembangan Sistem Komputer Perpustakaan Sekolah

Dalam laporannya pada tahun 1972, Line mengemukakan 2 alasan yang berkaitan dengan sistem komputer di perpustakaan, yaitu penyediaan jasa dengan biaya yang murah dan perolehan keuntungan dengan pengeluaran yang minimal. Pengembangan sistem tersebut memungkinkan penyediaan akses pada online katalog di perpustakaan dan penelusuran yang luas pada literatur tertentu yang sudah tersimpan dalam CD-ROM, serta kemampuan untuk pembuatan informasi manajemen.

Pengembangan sistem komputer adalah untuk menyediakan suatu sistem standar yang bisa di pakai bersama diantara perpustakaan yang bekerja sama. Alasan

lain adalah dengan sistem berbasis komputer tugas-tugas yang diemban oleh perpustakaan dapat diselesaikan secara lebih akurat, cepat, dan terkontrol. Seperti dijelaskan diatas, teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi data.

Teknologi komputer, secara umum dapat dikatakan terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Perangkat keras terdiri dari :

1. Peralatan pemasukan data (Input) antara lain : keyboard, bar code scanner
2. Peralatan pengelola data (Processor): CPU (Central Processing Unit).
3. Peralatan penampilan keluaran data (output) : layar/monitor, pencetak/printer.
4. Penyimpan data (storage); disket, hardisk, CD.

Kemajuan teknologi perangkat keras cenderung menuju pengecilan ukuran perangkat keras, tetapi dibarengi oleh peningkatan kecepatan pengelolaan dan penampilan data serta pelipatgandaan kapasitas penyimpanan. Selain itu, harga semakin relatif lebih murah. Untuk mengendalikan perangkat keras diperlukan perangkat lunak. Secara umum, perangkat lunak dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu yang pertama: kelompok aplikasi umum, dan yang kedua aplikasi khusus. Aplikasi umum digunakan oleh “semua” kegiatan, antara lain meliputi:

1. Perangkat lunak pengolah kata (word processor) untuk menyusun dokumen tertulis/naratip.
2. Perangkat lunak pengolah angka (spreadsheet): untuk melakukan perhitungan dan membuat grafik dari hitungan.
3. Perangkat lunak pengolah data (database) untuk melakukan pemasukan pengolahan, pengorganisasian, penyimpanan dan pengambilan kembali data secara cepat dan akurat.
4. Perangkat lunak pengolah gambar: untuk membuat gambar dan mengolah foto menjadi gambar elektronik yang mudah di mudah-mudah.
5. Perangkat lunak presentasi multi media.

Selain aplikasi yang umum, banyak terdapat pula aplikasi yang khusus dibuat untuk kegiatan tertentu, misal: perangkat lunak sirkulasi pustaka.

Data perpustakaan pada saat ini dapat diakses dari jarak jauh lewat kabel atau udara (gelombang radio) dengan memanfaatkan teknologi komunikasi. Dengan berbekal komputer dan modem serta sambungan telepon, seseorang dapat menelusuri perpustakaan besar di dunia dari jarak jauh (dengan fasilitas internet). Akses dengan teknologi komunikasi semakin cepat dan berkapaitas semakin besar yang memungkinkan pengiriman gambar secara multi media dan interaktif.

C. Perkembangan Teknologi Perpustakaan Sekolah di Indonesia

Dalam konteks Indonesia, teknologi informasi baru mulai berkembang satu dasawarsa terakhir, sedangkan pada perpustakaan baru terlihat secara signifikan pada paruh terakhir tahun 1990-an. Pada pertengahan tahun 1990-an jumlah perpustakaan yang memanfaatkan untuk pembuatan katalog tercetak juga masih juga sangat sedikit. Hal yang sangat menggembirakan adalah respons teknologi yang dikembangkan oleh perpustakaan IPB Bogor. Ia mengembangkan perangkat lunak CDS/ISIS dengan berbagai proses modifikasi yang selanjutnya mengadakan kerjasama pemasangan sistem perangkat lunak tersebut. Era tahun 2002-an, perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat menantang pustakawan dan staf perpustakaan atau pusat-pusat informasi untuk berbenah diri. Karena tanpa respon yang positif terhadap teknologi mereka akan ditinggalkan oleh pemakai dan tergilas oleh derasnya informasi. Sebagian besar pustakawan, baik perpustakaan umum, sekolah, perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus telah membuka jaringan internet yang memungkinkan akses ke seluruh dunia dan melakukan diskusi ataupun seminar jarak jauh. Hal ini juga terkait dengan banyaknya perpustakaan sekolah pada era teknologi ini memanfaatkan beberapa perangkat lunak yang ada di gunakan untuk sistem pelayanan. Sistem pelayanan yang tepat, mudah dan akurat dapat membantu para pemakai.

D. Pelayanan Perpustakaan didukung Kemajuan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi saat ini sangat besar pengaruhnya terhadap individu maupun organisasi dalam mengakses informasi. Fasilitas jaringan (network) nasional dan internasional berkembang dengan pesat. Information superhighway yang dibangun di seluruh dunia dapat menghubungkan pemakai pada layanan informasi digital melalui jaringan telekomunikasi global. Hal itu berimbas pada cakupan kerja perpustakaan. Ragam akses ke layanan perpustakaan tidak lagi dibatasi oleh jarak dan memungkinkan untuk banyak orang. Seperti dijelaskan dimuka keinginan pelayanan perpustakaan dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi penyedia layanan dan dari sisi pemakai layanan pada kedua sisi dibahas pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan. Dari sisi penyedia layanan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pelayanan perpustakaan meliputi :

1. Pengadaan bahan pustaka: pembelian, pelanggan, pencairan/pengumpulan pencairan informasi pustaka yang dijual oleh penerbit di dunia dapat dilakukan lewat akses internet. Demikian juga, pemesanan maupun pembelian / pembayarannya dapat dilakukan lewat internet.
2. Penyiapan pustaka antara lain: pembelian label dan katalogisasi
Penyiapan pustaka dapat lebih lancar dan terintegrasi dengan memanfaatkan perangkat lunak umum (olahkata dan olahangka) maupun dengan perangkat lunak yang khusus dibuat untuk mendukung pengelolaan pustaka.
3. Pemberian layanan sirkulasi dan pencairan pustaka dapat didukung oleh suatu sistem informasi yang khusus dibuat untuk itu.
4. Pemeliharaan pustaka penyimpanan pustaka dari bentuk buku ke dalam media berupa CD dapat dilakukan dengan teknologi komputer.

Dalam era informasi, perpustakaan perlu mempunyai ruang-ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan komunikasi data (LAN) dan akses internet serta CD-ROM berisi informasi pustaka. Dari sisi penggunaan layanan kemajuan teknologi informasi perlu dimanfaatkan untuk mendukung beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Pencairan pustaka lewat katalog dapat dilakukan dengan bantuan suatu sistem informasi perpustakaan.

2. Pembacaan / pemanfaatan pustaka (diruang perpustakaan) tidak hanya dilakukan terhadap media cetak tetapi juga terhadap media elektronik (CD-ROM, disket, harddisk) dengan bantuan sistem komputer dan teknologi komunikasi data dengan memanfaatkan akses jarak jauh (LAN, WAN, internet), pengguna layanan perpustakaan tidak harus berada di bangunan perpustakaan tapi dapat berada di manapun untuk membaca memanfaatkan layanan perpustakaan (situasi ini biasa disebut sebagai *virtual library* – lihat Smith dkk 1995).
3. Peminjaman pustaka di era informai tidak lagi dibatasi oleh koleksi perpustakaan setempat tapi mendunia (karena pustaka berupa berkas elektronik). Situasi seperti ini disebut sebagai *library without walls*.

Untuk menyalin isi pustaka elektronik (CD-ROM, berkas internet) dapat dilakukan dengan mengkopinya ke disket milik pengguna.

BAB III

PENUTUP

❖ Aplikasi Teknolog Informasi Sistem Perpustakaan Sekolah di masa depan

Kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan dalam layanan perpustakaan untuk lebih memperlancar, mempercepat dan mempernyaman layanan. Dengan teknologi informasi, semua koleksi pustaka di beberapa perpustakaan yang berjauhan dapat diintegrasikan sehingga mempermudah pencarian pustaka oleh pengguna dari manapun.

Selain keuntungan dari teknologi informasi di atas, beberapa hal masih perlu mendapat perhatian, antara lain :

1. Keterbatasan ketersediaan data untuk pengadaan perangkat teknologi informasi;
2. Kebiasaan membaca di kalangan kita yang belum tinggi;
3. Keterbatasan dana

Pekembangan teknologi juga membantu untuk pengembangan perpustakaan sekolah karena pertumbuhan era informasi maka perpustakaan sekolah dapat mengenal lebih pentingnya teknologi dan tidak ketinggalan jauh dengan perpustakaan lainnya. Perpustakaan sekolah dapat membantu anak dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Smith, A.M; Owen, A; dan Reece, M (editors), 1995. The internet Unleashed 1996. Samnet Publications, Indianapolis, IN. (Terutama Part VIII; Using the Internet: Libraries).
- * Achmad Djunaedi, Kepala UPT Pusat Komputer UGM.
- Koswara, E.dkk.1998. Dinamika Informasi dalam Era Global. Bandung. Remaja Rosdakarya.